

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Pajak Penghasilan Badan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA) pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pajak Penghasilan Badan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024 menunjukkan kondisi yang relatif stabil, meskipun terdapat perubahan tarif pajak dari 25% menjadi 22% yang berlaku sejak tahun 2020. Penurunan tarif ini memberikan dampak terhadap beban pajak perusahaan yang cenderung lebih ringan dibandingkan periode sebelumnya. Namun demikian, besarnya pajak yang dibayarkan tetap dipengaruhi oleh tingkat laba perusahaan masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa Pajak Penghasilan Badan bersifat dinamis dan sangat bergantung pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.
2. Kinerja keuangan perusahaan (ROA) pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada masa pandemi *Covid-19*, beberapa perusahaan mengalami peningkatan ROA yang cukup signifikan, terutama perusahaan yang bergerak dibidang farmasi dan produk kesehatan, karena meningkatnya permintaan pasar. Namun, pada periode setelah pandemi, ROA cenderung mengalami penurunan atau kembali stabil. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sektor *healthcare* sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan situasi eksternal, termasuk perubahan kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan.

3. Pengaruh Pajak Penghasilan Badan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang diukur dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap *Retur non Assets* (ROA). Hal ini berdasarkan hasil uji T diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t-hitung sebesar -11,085. Hasil tersebut membuktikan bahwa Pajak Penghasilan Badan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan ROA. Selain itu, hasil uji koefisien determinansi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,728 atau 72,8% yang berarti bahwa Pajak Penghasilan Badan mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap ROA sebesar 72,8% sedangkan sisanya sebesar 27,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Dengan demikian semakin besar beban Pajak Penghasilan Badan yang ditanggung perusahaan maka laba bersih perusahaan cenderung menurun dan berdampak pada penurunan tingkat profitabilitas perusahaan yang tercermin dalam ROA.

B. SARAN

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan seperti likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan maupun efisiensi operasional. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih komprehensif dan mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

